

Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan

Islamic Financial Planning and Management Training for Generation Z in Realizing Financial Freedom

Ade Maya Saraswati^{1*}, Rizqa Zidnia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

**Penulis Korespondensi*

¹ademaya.saraswati@uhamka.ac.id

Riwayat Artikel: Dikirim 4 Agustus 2022; Diterima 12 Oktober 2022; Diterbitkan 30 November 2022

Abstrak

Perilaku keuangan Gen Z saat ini akan berpengaruh terhadap masa depan negara Indonesia. Berdasarkan data dari BPS (2020) Pada tahun 2030 Indonesia akan menghadapi bonus demografi disebutkan bahwa komposisi penduduk di Indonesia didominasi oleh Generasi Y 27,94 persen dan Gen Z 25,87 persen. Oleh karena itu, Gen Z harus dipersiapkan untuk dapat berkontribusi dalam kemajuan ekonomi negara Indonesia. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada Gen Z terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah, agar Gen Z dapat mencapai kebebasan keuangan di masa depan. Kegiatan PKM dilaksanakan tanggal 30 Juni 2022 di sekolah SMK Islam Malahayati, dengan total partisipan sebanyak 75 orang siswa. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode partisipatif, penyampaian materi dilakukan dengan ceramah, kemudian dilanjutkan dengan praktik perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan serta diskusi dan tanya jawab dari peserta. Peserta antusias dan menyimak materi dengan baik hal itu terlihat dari hasil jawaban atas pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner dan peserta juga memberikan umpan balik yang positif terhadap kegiatan ini.

Kata kunci: Kebebasan Keuangan, Pengelolaan, Perencanaan Keuangan Syariah dan Generasi Z

Abstract

The financial behavior of Gen Z nowadays will have impact to the future of Indonesia as a nation. According to data provided by BPS (2020), in the year 2030 Indonesia will face demography bonus, where the composition of population will be dominated by Gen Y (27.94%) and Gen Z (25.87%). Therefore, Gen Z must be prepared to be able to contribute to further improving Indonesia economics. The purpose of this community service activity is to provide training to Gen Z regarding Islamic financial planning and management, so that Gen Z can achieve financial freedom in the future activity. Community service was held on 30 Jun 2022 at SMK Islam Malahayati, with 75 students as participants. The method used in this training is participatory. The material is delivered through lectures, followed by the practice of financial planning and financial management, as well as discussions and questions and answers from participants. The participants were enthusiastic and listened to the material well. It could be seen from the results of the answers to the questions given through the questionnaire. Not only that, the participants also gave positive feedback on this activity.

Keywords: Financial Freedom, Management, Islamic Financial Planning and Generation Z

PENDAHULUAN

Pada tahun 2030 Indonesia akan menghadapi bonus demografi dan berdasarkan data dari BPS (2020) mengemukakan bahwa mayoritas penduduk Indonesia akan ditempati oleh Generasi Z sebesar 27,94 persen dan Milenial sebesar

25,87 persen. Berdasarkan publikasi dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2018) kemampuan generasi milenial yang mempunyai kemungkinan besar untuk dapat dioptimalkan pastinya akan juga secara otomatis mendongkrak pertumbuhan

ekonomi negara. Disamping itu, tanpa adanya perbedaan dan diskriminasi gender Generasi Z dapat memaksimalkan manfaat dan potensi yang ada didalam diri mereka.

Generasi yang lahir ditahun 1995-2010 adalah generasi Z (Bencsik et al., 2016). Menurut Alvara *Research Center* (2020) kurang dari 10% pengeluaran generasi Z dialokasikan untuk menabung. Karakteristik Gen Z mempunyai gaya hidup yang tidak tetap, karena ada keinginan untuk mengikuti suatu tren yang sedang marak atau berkembang pada saat itu.

Yang disebut FOMO (*fear of missing out*) yang dimaknai sebagai rasa takut ketinggalan tren yang sedang berlangsung serta YOLO (*you only live once*) yang artinya hidup adalah masa kini dan harus dinikmati karena hidup hanya satu kali.

Selain itu, pengetahuan yang minim mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat menimbulkan masalah lain bagi generasi Z. Masa depan Gen Z sangat dipengaruhi oleh keputusan mereka saat ini dalam jangka waktu yang sangat panjang. Oleh karena itu, demi kelangsungan dan kesejahteraan hidup generasi Z saat ini harus mempunyai pengetahuan keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang mumpuni agar dapat melakukan pengelolaan keuangan pribadinya secara efektif dan efisien (Putra et al., 2020) dan bukan hanya sekadar untuk mewujudkan kebebasan keuangan saja namun juga halal dan berkah.

Perencanaan keuangan syariah merupakan suatu proses menghasilkan rancangan hidup yang lebih baik dalam mengelola harta kekayaan untuk mencapai tujuan hidup secara terencana dan terintegrasi untuk jangka pendek dan jangka panjang dan terencana baik di dunia maupun akhirat. Untuk mencapai tujuan hidup tersebut dapat melalui *savings*, *investation*, dan *allocation of funds* (Yushita, 2017). Generasi Z yang memiliki tujuan keuangan yang baik, maka akan memiliki

prinsip keuangan yang cermat (Saraswati & Nugroho, 2021).

Masalah manajemen keuangan tidak hanya untuk didunia namun juga bertujuan untuk akhirat (Mingka et al., 2010). Perencanaan Keuangan secara Islami erat dengan pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan hutang, perlindungan finansial dan perihal zakat, ama, wakaf, sedekah dan manajemen resiko investasi menurut Islam(Putri, 2016).

Perencanaan Keuangan yang baik mampu membantu seseorang untuk mencapai kebebasan keuangan (*Financial Freedom*), istilah *financial freedom* ditulis oleh Robert T. Kiyosaki dalam bukunya *Rich Dad Poor Dad*. Manfaat perencanaan keuangan menurut (Waluyo & Marlina, 2019) adalah dapat mempersiapkan kondisi keuangan masa depan, garansi (jaminan) keuangan yang aman, serta dapat membantu kesejahteraan ekonomi keluarga secara efisien dan efektif.

Dalam Islam, *financial literacy* bersifat komprehensif (global) yang mencakup pemahaman serta pelaksanaan hukum-hukum muamalah maaliyah (pengelolaan asset). Muamalah maaliyah merupakan setiap transaksi bersifat halal dan adil agar bisnis dan urusan keuangan lainnya diridhai Allah (Kusumastuti, 2021). Sebagaimana dalam QS:Al Hadid : 7 ‘Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya, dan infakkanlah di jalan Allah sebagian harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai pemegang amanahnya’. Ayat tersebut mengingatkan bahwa harta yang berikan oleh Allah adalah sebagai amanah, dan harus dimanfaatkan sesuai dengan perintah Nya.

Kebebasan keuangan adalah kemampuan keuangan yang besar sehingga kebutuhan keuangan seseorang mudah dipenuhi. Menurut Wibawa (2003) yang dikutip oleh Silaya (2020) bahwa berkaitan dengan masalah keuangan, individu atau manusia dapat dikatakan berhasil dan meraih kebahagiaan apabila sudah mencapai kemerdekaan finansial. Artinya tujuan

utama hidupnya bukan lagi uang. Semua kegiatan dan keputusannya tidak lagi hanya semata-mata bertujuan untuk mencari uang atau berurusan dengan uang namun uang dianggap sebagai instrumen untuk meraih tujuan yang lebih tinggi. Manusia tidak lagi dikendalikan oleh uang, tetapi manusialah yang mengendalikan uang.

Kurangnya pengetahuan generasi muda mengenai perencanaan keuangan dapat menyebabkan konsumerisme, hedonisme, dan individualisme yang hanya memikirkan kepentingan sementara yang mengakibatkan kerugian dalam jangka panjang didunia. Sobaya (2016). Pada saat ini generasi muda berada dalam kondisi masyarakat yang mengalami situasi keuangan yang rumit dan besarnya tanggung jawab finansial yang tidak bisa dihindari (Saraswati dan Nugroho, 2021).

Keuangan syariah masih mempunyai pangsa pasar yang rendah di Indonesia, walaupun Indonesia sendiri merupakan Negara yang penduduknya mayoritas adalah beragama Islam. Hal ini kemungkinan diakibatkan oleh rendahnya partisipasi konsumen terutama yang beragama Islam untuk menggunakan barang atau jasa keuangan syariah yang tersedia. Salah satu factor penyebabnya adalah karena masih minimnya literasi keuangan yang ada pada konsumen berkaitan dengan keuangan syariah. (Ateş *et al.*, 2016).

Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan diskusi awal dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Islam Malahayati yang ditunjukkan pada Gambar 1 terkait kebutuhan apa yang diperlukan untuk pengembangan diri siswa-siswi yang mana tergolong dalam generasi Z yang berkaitan dengan keuangan.

Berdasarkan diskusi Wakil Kepala Sekolah mengungkapkan pentingnya membangun kesadaran peserta didik yang tergolong Gen Z dalam hal mengenai perubahan sikap dan perilaku keuangan

syariah agar dimasa depan tercapainya keuangan sejahtera yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan dapat menjadi ide penyelesaian untuk berbagai implementasi praktik keuangan yang dilarang agama yaitu masyir, riba dan gharar. Disamping itu, dengan mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengatur dan mengelola keuangan bisa mencegah masyarakat dari masalah dan konflik keuangan, sehingga dapat mendorong pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi untuk individu dan juga negara secara terintegrasi.

Gambar 1.
Diskusi Kebutuhan Pelatihan



Berdasarkan latar belakang di atas, oleh karena itu Tim PKM termotivasi untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan pada Siswa-Siswi SMK Islam Malahayati sebagai upaya untuk membangun kesadaran akan perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, kegiatan dilakukan secara berkolaborasi antara pihak sekolah, dosen, maupun mahasiswa. Adapun tahapan kegiatan tersebut identifikasi pemetaan masalah, penyusunan proposal kegiatan, survey dan komunikasi dengan pihak mitra,

pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi acara berupa diskusi dan *peer-review*.

Pada pemetaan masalah, tim PKM melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan pengembangan diri siswa-siswi yang tergolong dalam generasi Z terkait dengan kondisi keuangan. Berdasarkan hasil diskusi dan fenomena yang terjadi pada Generasi Z, pihak sekolah mengusulkan untuk diadakan pelatihan keuangan syariah. Pihak sekolah mengamati peserta didik, saat ini masih kurang mampu memahami literasi keuangan dan kurang tertarik dalam mempelajari perencanaan keuangan berbasis syariah. Kemudian pihak mitra menyepakati sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa kelas X SMK Islam Malahayati jurusan akuntansi dan administrasi perkantoran berjumlah 75 orang peserta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan satu hari pada hari Senin, tanggal 30 Mei 2022 secara tatap muka di Aula Gedung Sekolah.

Dalam rangka mendukung tercapainya kegiatan pelatihan yang sukses, maka pihak sekolah bersama dengan pihak Fakultas melakukan Sosialisasi kegiatan program baik melalui pamflet maupun Instagram.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dihadiri oleh Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uhamka yaitu satu orang narasumber, satu orang moderator, anggota pendukung dari mahasiswa berjumlah 13 orang. Serta dari pihak sekolah yaitu wakil kepala sekolah beserta seluruh guru. Pelaksanaan dilakukan diawali dengan registrasi peserta, pengisian *pre-test*, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan pihak sekolah, pemaparan materi, sesi diskusi dan tanya jawab, dan pengisian *post-test*.

Tim pelaksana melaksanakan monitoring dan evaluasi (*monev*) untuk memastikan keberhasilan implementasi dari pelatihan yang sudah dilakukan. Monitoring dilakukan dengan melakukan diskusi langsung dan untuk pengukuran evaluasi dari pelatihan ini dilakukan dengan

memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner berisikan beberapa pertanyaan yang akan diberikan pada sesi sebelum pemberian materi pelatihan (*pre-test*) dan sesudah dilakukan pemberian pelatihan (*post-test*). Hasil nilai kedua *test* tersebut dibandingkan, untuk mengetahui besar peningkatan nilai dari sebelum dan sesudah pemberian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Mewujudkan Kebebasan Keuangan melalui Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan keuangan syariah bagi generasi Z disusun serapih mungkin agar terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 08.00 s/d 11.00 WIB bertempat di Aula SMK Islam Malahayati.

Sebelum kegiatan dimulai, para peserta melakukan registrasi terlebih dahulu. Setelah itu, mengisi *pre-test* sebelum materi dipaparkan oleh narasumber. Selanjutnya, lagu Indonesia Raya dikumandangkan sebagai pembuka acara dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari beberapa orang. Sambutan pertama diisi oleh ketua pelaksana PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Uhamka yaitu Lusiana. Lalu dilanjutkan oleh wakil kepala sekolah SMK Islam Malahayati yaitu Bapak Abdul Majid

Gambar 2.
Registrasi Para Peserta



Gambar 3.
Pengisian *Pre-Test*



Gambar 4.
Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Gambar 5.
Sambutan Ketua PKM



Gambar 6.
Sambutan Wakil Kepala Sekolah
SMK Islam Malahayati



Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan materi dilanjut dengan pemaparan materi tentang pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah bagi generasi Z oleh narasumber Ibu Ade Maya Saraswati, S.E., M.M., materi awal yang disampaikan berisi profil antar generasi, sindrom generasi Z dan Y, definisi perencanaan keuangan, perspektif perencanaan keuangan syariah berdasarkan Al Quran QS. Ali – Imran :186 “Kamu pasti akan diuji dengan hartamu dan dirimu”. Ayat tersebut mengingatkan manusia bahwa harta adalah ujian, yaitu ujian bagi orang yang kikir dan juga ujian bagi orang yang berharta namun boros. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah perlu diterapkan karena penghasilan memiliki batas namun keinginan manusia tidak terbatas, agar hidup tenang, nyaman serta dapat memberikan warisan terbaik.

Materi kedua adalah, proses perencanaan keuangan, perilaku perencanaan keuangan sesuai syariah islam. Selain itu, peserta juga diajak praktik dalam menyusun *SMART Financial Goal Summary*. Menentukan tujuan keuangan dengan SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic dan *Time Frame*).

Materi ini bertujuan untuk memahami pentingnya literasi keuangan melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah sehingga memudahkan siswa-siswi mencapai kebebasan keuangan di masa depan. Setelah materi selesai dipaparkan, narasumber memberikan kesempatan kepada siswa-siswi SMK Islam Malahayati untuk berdiskusi dan bertanya terkait pemahamannya terhadap materi tersebut. Narasumber memberikan *doorprize* kepada siswa-siswi yang bertanya maupun berdiskusi sebagai bentuk apresiasi karena sudah berani bertanya dan berdiskusi.

Gambar 7.
Pemaparan Materi



Gambar 9.
Pengisian *Post-Test*



Gambar 8.
Sesi Diskusi



Gambar 10.
Penyerahan Plakat



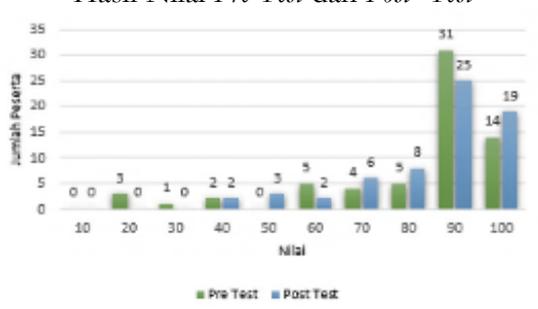
Setelah materi selesai dipaparkan dan sesi diskusi serta pemberian *doorprize* telah dilakukan, maka sesi selanjutnya adalah pengisian *post-test* tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Siswa-siswi kelas X SMK Islam Malahayati mengisi *post-test* yang tujuan untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi tersebut. Sebelum materi dipaparkan oleh narasumber, siswa-siswi kelas X mengisi *pre-test* yang tujuannya untuk membandingkan isi dari *post-test* terhadap pemahaman materi yang sudah disampaikan. Terakhir, acara ditutup dengan pemberian plakat, pemberian donasi perlengkapan protokol kesehatan dan foto bersama.

Gambar 11.
Penyerahan Alat Protokol Kesehatan



Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan pada siswa-siswi sebelum pemaparan materi oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 12 sebelum webinar terdapat 3 orang peserta yang mendapat nilai 20, 1 orang peserta yang memperoleh nilai 30, 2 orang peserta mendapat nilai 40, 5 orang peserta mendapat nilai 60, 4 orang peserta mendapat nilai 70, nilai 80 terdiri dari 5 orang siswa, 31 orang peserta mendapat nilai 90 dan sisanya mendapat nilai 100 terdiri dari 14 orang siswa.

Gambar 12.
Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*



Setelah pemaparan materi oleh narasumber telah dilakukan, maka siswa-siswi mengisi *post-test* untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi. Berdasarkan Grafik terjadi peningkatan nilai yang tersaji yaitu nilai terendah 40 yang terdiri dari 2 orang peserta, 3 orang peserta mendapat nilai 50, 2 orang peserta mendapat nilai 60, 6 orang peserta mendapat nilai 70, 8 orang peserta mendapat nilai 80, 25 orang peserta mendapat nilai 90, dan sisanya mendapat nilai 100 terdiri dari 19 orang siswa.

Dengan adanya peningkatan nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa kegiatan seminar yang sudah diselenggarakan mendorong para siswa siswi untuk lebih aktif dan memahami lebih banyak tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah melalui materi yang sudah dipaparkan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kualitatif dapat terlaksana dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Peserta siswa-siswi antusias dan bersemangat menyimak materi perencanaan keuangan syariah, perilaku keuangan, proses perencanaan keuangan individu, metode ZAPFIN dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan ini membuat siswa-siswi kelas X sadar akan pentingnya perencanaan keuangan syariah di masa depan dalam mencapai kebebasan keuangan. Selain itu, berdasarkan jawaban dari isian kuesioner peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvara Strategic Research (2019). Gen Z and Millennial Report 2019. Diakses di :
<https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-report-2019-by-idn-times.pdf>
- Ateş, S. et al. (2016) 'Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: *Evidence from Borsa Istanbul*', *Business and Economics Research Journal*, 7(3), 1–19.
- Badan Pusat Statistik (2020) Analisis Profil Penduduk Indonesia. Diakses di <https://www.bps.go.id/publication/2022/06/24/ea52f6a38d3913a5bc557c5f/analisis-profil-penduduk-indonesia.html>.
- Perempuan, K. P., & Anak, P. (2018). Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia. *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*.
- Bencsik, A., Juhász, T., & Horváth-Csikós, G. (2016). Y and Z Generations at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 6(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>

- Kusumastuti, D. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis Syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i1.5136>
- Mingka, A. & Trisandi, L. (2010), *Fiqh Keuangan Syariah*, Jakarta: Muda Mapan Publishing
- Putra, L. V., Khoiriyah, I. S. A., & Sacipto, R. (2020). Penerapan Financial Literacy Dalam Pengelolaan Keuangan Siswa. *Jurnal Karya Abadi*, 4(1), 132–135.
- Putri, I. K. (2016). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Islami Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Yogyakarta (Studi Perbandingan Pada Universitas Islam Indonesia Dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga) (Doctoral dissertation, UII).
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309-318.
- Silaya, M. A. (2020). Financial Health: Suatu Kajian Pustaka. *Peluang*, 14(1).
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115-128.
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal:Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI(1).